

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini berbentuk angka-angka, sehingga memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik dengan hitungan persentase.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:58).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan Bahasa Arab.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat hafalan Al Quran.

C. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan penelitian dengan tujuan agar data yang dibutuhkan diperoleh secara langsung dari narasumber (Eka, 2016:59). Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Bina Umat, Moyudan Sleman.

Menurut Azwar (1991:1), subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan menurut Arikunto (2016:145), subyek penelitian atau responden adalah memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat, subyek penelitian merupakan target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai informasi. Dari dua pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa subyek penelitian atau responden merupakan sumber utama yang digali untuk mengungkap data-data lapangan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti untuk memperoleh informasi. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah santri putra kelas 11 (kelas 2 SMA IT) Pondok Pesantren Modern Bina Umat yang berjumlah 31 santri. Jumlah yang diambil sejumlah 31 santri dikarenakan santri putra kelas 11 SMA IT Bina Umat hanya sejumlah 31 anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang

diinginkan untuk memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014:308).

Bahkan keberhasilan penelitian sebagian besar sangat bergantung pada teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan (Khilmiyah, 2016:229). Pengumpulan data yang digunakan yakni observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan untuk menganalisis serta mengadakan pencatatan dengan sistematis, yang membahas tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu maupun kelompok secara langsung (Khilmiyah, 2016:230). Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa observasi merupakan metode pengamatan secara langsung untuk mencatat tingkah laku individu maupun kelompok. Dua cara observasi menurut Sukmadinata (2012:220), yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif (*participatory observation*), dimana peneliti terlibat dan mengikuti kegiatan untuk melakukan pengamatan dan mencatat serta mendokumentasikan hasil pengamatan. Metode observasi partisipatif ini digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan

data tentang penguasaan Bahasa Arab dan tingkat hafalan Al Qur'an santri putra kelas 11 SMA IT Bina Umat.

Pelaksanaan observasi memiliki syarat tertentu agar dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Khilmiah (2016:233), observasi memenuhi syarat apabila dilakukan sebagai berikut:

- 1) Sebelum observasi dilakukan, peneliti harus mempersiapkan secara sistematis mengenai hal-hal yang akan diamati sesuai dengan apa yang ada dalam pedoman pengamatan
- 2) Pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan
- 3) Saat observasi, pencatatan lapangan dilakukan oleh peneliti
- 4) Saat pelaksanaan, peneliti harus mengontrol hasil pengamatan agar dapat memperoleh validitas dan reliabilitasnya

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu narasumber yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti ajukan dan peneliti sebagai (*interview*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber

(Khilmiyah, 2016:259). Teknik wawancara berguna untuk dapat memberikan keterangan langsung dari narasumber. Wawancara secara umum bertujuan untuk menghimpun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Maksud dari wawancara adalah untuk membangun kembali pikiran tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan serta kepedulian. Dengan kata lain, wawancara dimaksudkan untuk merekonstruksi akan hal-hal yang akan terjadi dimasa mendatang memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari pihak lain, manusia atau bukan manusia (Lincoln dan Guba, 1985:266).

Peneliti harus membuat instrumen atau pedoman wawancara ketika hendak melakukan wawancara. Hubungan personal dengan narasumber juga perlu dijaga oleh peneliti, agar narasumber memberikan respon positif dan menjawab pertanyaan dari peneliti dengan jawaban yang sebenar-benarnya saat proses wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara harus dilalui dengan baik dan benar. Lincoln dan Guba (1985), menjelaskan bahwa setidaknya ada enam langkah wawancara yang baik untuk mendapatkan data dalam penelitian, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pertanyaan
- 3) Mengawali dan membuka alur wawancara

- 4) Melaksanakan alur wawancara
- 5) Merekam dan menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 6) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan apa yang diteliti, untuk mendapatkan data yang *real*, sah, lengkap dan bukan berdasarkan pemikiran peneliti (Khilmiyah, 2016:279). Maka, dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa catatan maupun arsip penunjang penelitian. Kemudian data-data tersebut akan diurutkan sesuai dengan isi dan tujuan pengkajiannya (Sukmadinata, 2012:221). Peneliti akan menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tingkat hafalan Al Qur'an santri dan penguatan data pada sisi prestasi belajar santri yang menjadi nilai penunjang penguasaan Bahasa Arab santri.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah usaha yang dilakukan dengan menggunakan, menyusun dan memilah satuan data yang dapat dikelola kemudian mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola serta apa yang dipandang penting dan apa yang dapat dipelajari, kemudian memutuskan apa

yang akan disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2014:248). Proses analisis data berlangsung secara interaktif dan terus menerus sampai selesai (Sugiono, (2008:151-246).

Tingkat hafalan Al Qur'an, dan prestasi belajar Bahasa Arab, diukur menggunakan rata-rata nilai keseluruhan santri. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan santri sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata keseluruhan

N : Jumlah nilai keseluruhan siswa

n : Jumlah siswa

Nilai rata-rata kemudian dikategorikan berdasarkan standar kategori yang ada di raport sekolah. Lalu untuk menghitung koefisien korelasi (hubungan) digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - \sum x (\sum y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N : *Number of Cases*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor variabel penguasaan Bahasa Arab

$\sum y$: Jumlah seluruh skor variabel tingkat hafalan Al Qur'an

Angka indeks korelasi yang diperoleh kemudian dirujuk pada kategori tabel. Angka ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedua variabel. Melalui rumus korelasi ini akan diketahui hubungan antara penguasaan Bahasa Arab santri kelas 11 SMA IT Bina Umat Sleman, Yogyakarta.

Dan pada akhirnya, penarikan kesimpulan didapat berdasarkan dari perbandingan dan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar penelitian (Khilmiyah, 2016:333). Kesimpulan ini merupakan hasil yang disimpulkan dari hasil penelitian yang telah diteliti, berguna untuk pembaca agar dapat mengetahui apa yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.